

ABSTRAK

Djamalu Wiwin NIM 341 408 039 2012. Bentuk Pertunjukkan *Tari Maengket* di Desa Kaaruyan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik). Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Pembimbing I. Trubus Semiaji, SSn, MSn dan Pembimbing II. Riana Diah Sitharesmi, SSn MA.

Tari *Maengket* merupakan tari tradisional masyarakat Minahasa yang sampai saat ini masih berkembang. Tarian ini terbagi atas tiga babak yakni: *maowey kamberu*: musim panen, *rumambak*: naik rumah baru, dan *lalayaan*: pergaulan muda-mudi. Tari *Maengket* yang paling sering dilaksanakan di desa Kaaruyan adalah babak I *maowey kamberu*, dalam ritual upacara panen desa, sedangkan kedua babak yang lain (*lalayan* dan *rumambak*), jarang dilaksanakan. Kedua babak tersebut hanya akan di tampilkan apabila ada permintaan dari masyarakat itu sendiri. Ketiga babak tari *Maengket* tersebut menggunakan alat music tambor, sejenis alat music perkusi yang dimainkan dengan cara dipukul. Dengan menggunakan sepasang tangkai kayu yang dibersihkan sampai berukuran 10cm.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, berupa wawancara, observasi serta pendokumentasian. Wawancara dilakukan setelah melihat pertunjukan tari *maengket: maowey kamberu*. Sedangkan untuk tehnik analisis data, peneliti melakukan observasi dengan melibatkan responden dalam hal ini seorang pelatih tari *Maengket*.

Kata kunci: Bentuk Pertunjukan, *Maengket: maowey kamberu*.